

Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Susila Koting

Yohanes Julian Leonaldo Badje^{a,1*}

^a IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

¹ naldojulian@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 9 Oktober 2023;
Revised: 20 Oktober 2023;
Accepted: 23 Oktober 2023.

Kata-kata kunci:

Dampak Pandemi;
Covid-19;
Prestasi Belajar Siswa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa, bagaimana kendala yang dihadapi guru dimasa pandemi covid-19 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di masa pandemi. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan sumber data secara primer yaitu kepala sekolah, guru wali kelas, guru mata pelajaran dan siswa, sedangkan data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk analisis deskriptif dimana data-data yang dihasilkan dari sumber data primer maupun sekunder, dideskripsikan dan memberikan gambaran yang sesuai kenyataan di lapangan untuk kemudian menghasilkan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama Dampak Pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Susila Koting, mengalami penurunan, karena siswa lebih banyak belajar mandiri di rumah dan mengalami ketika kesulitan mereka sendiri memecahkan masalahnya sendiri, dan lebih banyak waktu digunakan untuk bermain, apalagi orang tua atau wali sibuk. kedua kendala yang dihadapi guru dimasa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kehadiran siswa menurun, semangat belajar siswa menurun, disiplin waktu menurun dan kurangnya perhatian orang tua.

ABSTRACT

The Impact of the Covid 19 Pandemic on the Learning Achievement of Class VII Students of SMP Susila Koting. This study aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on student learning achievement, what are the obstacles faced by teachers during the Covid-19 pandemic in improving student learning achievement and the efforts made by education staff in improving student learning achievement during the pandemic. The type of research used is a qualitative approach, using primary data sources, namely principals, homeroom teachers, subject teachers and students, while secondary data are documents related to research, then presented in the form of descriptive analysis where the data generated from primary and secondary data sources, described and provided a picture that corresponds to the reality in the field to then produce conclusions. The results showed that firstly the impact of the Covid-19 Pandemic on the learning achievement of class VIII students of SMP Susila Koting, has decreased, because students study more independently at home and experience their own difficulties solving their own problems, and more time is spent playing, moreover parents or guardians are busy. the two obstacles faced by teachers during the Covid-19 pandemic in improving student achievement were decreased student attendance, decreased student enthusiasm for learning, decreased time discipline and lack of parental attention.

Keywords:

Pandemic Impact;
Covid19;
Student achievement.

Copyright © 2023 (Yohanes Julian Leonaldo Badje). All Right Reserved

How to Cite : Badje, Y. J. L. (2023). Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Susila Koting. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 29–34. <https://doi.org/10.56393/pelita.v2i4.1334>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 seluruh dunia di gemparkan oleh sebuah virus, dimana virus ini bisa memakan banyak korban jiwa dalam hitungan jam. Virus ini dikenal dengan istilah Covid-19. Menurut pendapat (Gorbalenya, Alexander E, 2020) Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona yang baru-baru ini ditemukan dengan nama lainnya SARS-COV. Pandemi Covid-19 memang menjadi efek yang mengejutkan bagi kita semua. Dunia seolah melambat dan bahkan terhenti sejenak. Negara-negara besar dan modern terpukul dengan sebaran Virus Corona yang cepat, mengakibatkan ribuan korban meninggal yang tersebar di berbagai negara. Virus ini mengakibatkan semua aktivitas diberhentikan dalam jangka waktu yang cukup panjang, salah satunya adalah di dunia pendidikan. Pendidikan ialah inti dari proses pembelajaran. Mutu pembelajaran menggambarkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran bisa dicoba lewat kenaikan peningkatan kualitas (Turmidzi, 2021).

Indonesia merupakan salah satu negara yang juga terdampak Covid-19 sehingga penerapan Sosial *Distancing* berdampak pada pembatasan jarak sosial dan fisik, Indonesia mendapatkan banyak tantangan dari Covid-19 ini, yang membuat kita semua harus bersama-sama saling menjaga. Realitas menunjukkan bahwa dinamika pembelajaran di Indonesia saat ini terganggu oleh wabah Virus Covid-19 yang memberikan banyak dampak diantaranya; 1) sekolah diahlikan kerumah melalui proses pembelajaran daring; 2) terjadinya transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan *WhatsApp Group, Zoom, Google Classroom, Webex, Youtube*, dan saluran TV (TVRI); 3) penyesuaian metode pembelajaran; 4) penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan; dan 5) tuntutan kolaborasi orangtua peserta didik dirumah sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak (Rahim Mansyur, 2020). Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran tetap berlangsung di tengah mewabahnya pandemi Covid-19. Dampak Covid-19 sangat berpengaruh terhadap proses belajar dalam hal ini prestasi belajar siswa kurang efektif.

Merujuk pada kondisi dunia pendidikan yang sekarang ini sedang kita rasakan, maka Guru dituntut untuk lebih mengasah *skillnya* dengan mampu mengoperasikan teknologi dan pemanfaatan internet sebagai fondasi pendidikan melalui metode *daring* (Abd Rahim Mansyur. (2020). Kemampuan guru dalam teknologi informasi sangat dibutuhkan. Guru dituntut untuk merombak kembali rencana pembelajaran dengan metode daring maupun luring, sehingga metode pembelajaran juga harus efektif sehingga proses pengajaran berjalan efektif dan ilmu dapat tersampaikan. Salah satu model pembelajaran ini juga merupakan salah satu model yang digunakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun kebijakan lainnya berdasarkan Surat Edaran No.4 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid 19), antara lain Pembatalan Ujian Nasional (UN), Penyesuaian Ujian Sekolah, Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh, dan Pendekatan Online Untuk Proses Belajar Siswa (Mendikbud, 2020) .

SMP Susila Koting merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang berada di Desa Koting B, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka. Lembaga pendidikan ini merupakan sebuah lembaga tunggal yang berada di wilayah Kecamatan Koting. Lembaga pendidikan ini juga merupakan salah satu lembaga yang terkena dampak Virus Corona. Sebagai barometer pada lapisan paling esensial adalah lembaga pendidikan, Kepala Sekolah dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Agama yang mengharuskan sekolah untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah. Adapun kebijak lain yang di keluarkan oleh Gubernur NTT dan Bupati Sikka (nomor: 345./C-19/X/2020) Tentang Pembatasan kegiatan masyarakat berskala besar dalam wilayah Kabupaten Sikka yang salah satu isinya kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah saja. Semua ini sebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran Virus Corona, sehingga para Pendidik harus mengubah sistem, pembelajaran, perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemi pada satuan pendidikan.

Banyak kendala yang harus dihadapi oleh pendidik karena belum sepenuhnya siap. Masalah yang dihadapi oleh pendidik yaitu belum seragamnya proses pembelajaran baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan yang mengakibatkan pendidik merasa berat. Hal ini juga dialami oleh para pendidik di SMP Susila Koting, dimana proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring) tetapi dengan cara yang berbeda, dimana sebelumnya pembelajaran luring dilakukan di sekolah sekarang dengan adanya virus ini proses pembelajaran dilakukan di rumah saja, sehingga proses pembelajaran mengalami perubahan, Salah satunya pengurangan jam mengajar. Guru-guru yang biasanya mengajar 4 jam di sekolah terpaksa hanya mengajar selama satu jam karena situasi pandemi, hal ini akan mengakibatkan KBM tidak efektif, dan berdampak pada siswa karena secara tidak langsung memaksa siswa untuk lebih mandiri sehingga siswa kesulitan memahami materi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat, Apalagi berhadapan dengan mata pelajaran program MIPA: matematika dan IPA, Kedua pembelajaran ini tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama karena banyak penurunan rumus. Itu artinya, waktu satu jam sangat tidak cukup, kondisi ini memacu Guru agar lebih kreatif.

Dampak Virus ini memberikan banyak perubahan dalam proses pendidikan oleh karena itu lembaga pendidikan dalam hal ini SMP Susila Koting harus benar benar mampu mengatasinya. Dari segi prestasi sangat berpengaruh, oleh karena itu Pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi, sehingga prestasi belajar siswa tidak berpengaruh karena pandemi ini. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Susila Koting Desa Koting B Kecamatan Koting Kabupaten Sikka.

Metode

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kanvas, skema dan gambar. Adapun sumber data diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap Kepala sekolah, Wali Kelas dan Peserta Didik SMP Susila Koting. Selain itu juga data pendukungnya diperoleh dari Jadwal KBM, Silabus, RPP, Raport dan daftar hadir. Teknik dan prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan teori yang dipaparkan, peneliti menginterpretasikan dengan data lapangan yang diperoleh penulis, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak Pandemi Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa dapat diatasi dengan baik walaupun, ada sedikit hambatan akan tetapi pihak sekolah mampu untuk mengatasi hal tersebut.

Dampak Covid-19 terhadap prestasi belajar siswa. Seluruh Dunia saat ini sedang marak-maraknya terjadi wabah Corona virus. Corona virus itu sendiri adalah virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Terdapat dua jenis Corona Virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Corona virus *Diseases* 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyebaran Virus Corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat Pemerintah dan Lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada Lembaga Pendidikan (Gultom, 2021).

Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak Virus Covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 semua kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi

mengurangi penyebaran Corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah menengah pertama juga menggunakan pembelajaran daring atau luring, akan tetapi dilaksanakan dari rumah saja melalui bimbingan orang tua. Hal di mana pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang beragam. Keberhasilan dari suatu model atau media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Pandemi ini membawa dampak yang sangat besar dimana siswa dituntut untuk lebih mandiri.

Hal ini juga dialami oleh lembaga pendidik SMP Susila Koting, lembaga ini juga merasakan dampak yang sama, sehingga proses pembelajaran harus diubah mulai dari perangkat pembelajaran sampai proses pembelajaran, sehingga hal ini memberikan dampak yang besar. Hal ini juga diungkapkan oleh beberapa tenaga pendidikan bahwa Covid-19 mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga prestasi siswa mengalami penurunan karena siswa lebih banyak belajar mandiri dirumah dan ketika mengalami kesulitan mereka sendiri memecahkan masalahnya sendiri, dan lebih banyak didampingi oleh orang tua, sehingga waktu lebih banyak untuk hal-hal yang tidak berguna apalagi orang tua atau wali lebih sibuk dengan urusan pribadi. Lembaga pendidikan ini tetap menerapkan pembelajaran luring, akan tetapi dengan model yang sedikit berbeda, dimana awalnya semua pembelajaran dilakukan disekolah, maka sekarang dilakukan di rumah saja, dengan pantauan langsung dari guru dan orang tua.

Dampak Covid-19 juga bukan hanya dirasakan oleh para Tenaga Pendidikan, akan tetapi hal ini juga dirasakan oleh peserta didik, mereka merasakan bahwa adanya kejenuhan, karena kesulitan memahami materi. Dimana awalnya Proses pembelajaran di Sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill, akan tetapi dengan adanya pandemi ini siswa lebih dituntut untuk lebih mandiri. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa.

Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19, sehingga siswa yang belum terbiasa dengan hal ini mengalami stress, karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran yang langsung mendapatkan penjelasan langsung dari guru, sekarang harus mandiri. Sejauh mana dampaknya bagi proses belajar di sekolah khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Kendala guru pada pandemi Covid-19 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seperti yang kita ketahui bahwa covid-19 memberikan dampak yang besar, hal ini juga menimbulkan beberapa kendala bagi para tenaga pendidik dan pendidik, hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Kendala Guru dan Siswa

Guru	Siswa
Guru kesulitan mengelola PPJ dan cenderung focus pada penuntasan kurikulum	Siswa kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluh beratnya penugasan soal dari guru
Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar	Peningkatan rasa stress dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak

Pendidik merasakan bahwa kendala yang dialami yang pertama Guru kesulitan mengelola PPI dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum, Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar, kehadiran siswa menurun, dan semangat belajar siswa sangat menurun, disiplin waktu menurun, kurangnya perhatian orang tua. Kendala Kepala Sekolah: sulit untuk memonitoring kegiatan belajar mengajar dan tidak dapat melakukan supervisi kelas karena jarak tempat belajar. Sedangkan untuk guru kurangnya buku sumber dan buku penunjang, waktu pertemuan kurang karena keterbatasan waktu, untuk tatap muka.

Hal ini juga dirasakan oleh para siswa, banyak kendala yang terjadi yaitu Pembelajaran luring masih membingungkan siswa. Banyak siswa yang mengeluhkan tugas yang banyak tanpa adanya modul yang lumayan sehingga mereka agak kewalahan dalam menjajaki proses pendidikan. Informasi atau Materi Pembelajaran Yang Menumpuk ini, yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar-mengajar yang berakibat pada perilaku, keputusan, serta cara-cara membongkar permasalahan. Hal ini terjadi karena biasanya mereka yang memperoleh pendidikan disekolah acapkali susah buat mempraktikkan pengetahuan yang diperolehnya dengan kasus yang terjal di dunia nyata, sehingga pengetahuan yang diperolehnya seolah hendak tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Ini merupakan tantangan yang dialami oleh pendidik buat tingkatkan kompetensinya paling utama dalam pendidikan luring dalam jarak jauh. Perihal ini disebabkan pembelajaran luring tidaklah hanya membagikan tugas namun bagaimana pendidik tersebut bisa bermakna sehingga sanggup membawakan para siswa jadi manusia yang profesional dalam membongkar masalah- masalah dalam kehidupan. Hal ini yang menjadi tantangan bagi para pendidik di masa Pandemi Covid-19.

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Masalah yang membutuhkan solusi yang tepat dalam proses pembelajaran baik luring maupun daring, sehingga dibutuhkan kerja sama antara tenaga pendidik dan pendidik dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dimasa Pandemi Covid-19. Solusi yang dibuat juga harus tepat sasaran sehingga memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak.

Dalam menghadapi situasi seperti ini maka pihak sekolah mengambil beberapa kebijakan, untuk mengatasi hal demikian, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan, bukan hanya itu Sekolah juga menyiapkan bahan ajar yang kemudian dibagikan kepada siswa untuk dipelajari serta adanya pendampingan untuk siswa disetiap titik-titik pembelajaran, dalam pendampingan tentunya pendidik harus kreatif dalam penyampaian materi misalnya dalam bentuk kuis, sehingga cenderung tidak terkesan membosankan. Hal ini sudah terlihat jelas bahwa para pendidik benar-benar sangat bertanggung jawab akan hal ini, karena dengan kondisi seperti saat ini dengan banyak sekali perubahan maka pendidik juga lebih kreatif.

Simpulan

Dampak Pandemi Covid-19 dapat dirasakan oleh pendidik dan peserta didik, salah satunya adalah prestasi belajar siswa menurun. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan disekolah, terpaksa dilakukan di rumah saja, sehingga hal ini memberikan dampak yang besar. Dampak yang lain adalah pengurangan jam pembelajaran sehingga dalam penyampaian materi kurang efektif karena waktu yang terbatas. Pendidik merasakan bahwa kendala yang dialami yang pertama kehadiran siswa menurun, dan semangat belajar siswa sangat menurun, disiplin waktu menurun, kurangnya perhatian orang tua. Kendala Kepala Sekolah: sulit untuk memonitoring kegiatan belajar mengajar dan tidak dapat melakukan supervisi kelas karena jarak tempat belajar. Sedangkan untuk guru kurangnya buku sumber dan buku penunjang, waktu pertemuan kurang karena keterbatasan waktu, untuk tatap muka. Solusi yang ditempuh pihak sekolah dimasa pandemic ini adalah sebagai berikut: siswa dibagi kedalam beberapa kelompok pembelajaran dengan waktu yang sudah ditentukan, bukan hanya itu Sekolah juga menyiapkan bahan ajar yang kemudian dibagikan kepada siswa untuk dipelajari serta adanya pendampingan untuk siswa disetiap titik-titik pembelajaran, dalam

pendampingan tentunya pendidik harus kreatif dalam penyampaian materi misalnya dalam bentuk kuis, sehingga cenderung tidak terkesan membosankan.

Referensi

- Abd Rahim Mansyur. (2020). Dampak Covid -19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. Penerbit : Education and learning *Journal*. Diakses pada jumat 23 Januari 2021.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :bumi aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunur rahman.(2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Gorbalenya, Alexander E. (11 Februari 2020). /. *bioRxiv* (dalam bahasa Inggris):
- Gultom, A. (2021). Implementasi pancasila dalam menjaga eksistensi bangsa. *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 30(1), 55-66.
- Gultom, Andri, "Menengok Indonesia Merdeka dari Pintu Belakang," Researchgate, 2022<
https://www.researchgate.net/publication/362758687_Menengok_Indonesia_Merdeka_dari_Pintu_Belakang>
- Gultom, Andri Fransiskus (2022) Jembatan Ilmu yang Rapih. *Kompas* (6). ISSN 0215-207X
[Http://www.allianz.co.id/eksplora/detail/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid-19/01490#:~:text=Dalam%20istilah%20kesehatan%20pandemi%20berarti//terkena%20infeksi%20pengertian%20covid%2019](http://www.allianz.co.id/eksplora/detail/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid-19/01490#:~:text=Dalam%20istilah%20kesehatan%20pandemi%20berarti//terkena%20infeksi%20pengertian%20covid%2019).
- [Http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/29551/t/proses+Kbm+Di+Masa+Pandemi+Covid-19+Harus+Bervariasi](http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/29551/t/proses+Kbm+Di+Masa+Pandemi+Covid-19+Harus+Bervariasi)
- [Http://setkab.go.id/inilah-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-pandemi-covid-19](http://setkab.go.id/inilah-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-pandemi-covid-19).
- [Https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/guru-diminta-prioritaskan-materi-esensial-di-masa-pandemi-covid-19](https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/guru-diminta-prioritaskan-materi-esensial-di-masa-pandemi-covid-19).
- Intelektual Negeri Serumpun. (2021). *Dampak Positif Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Stif I-Kifayah Riau.
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mendikbud. (2020). Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid 19), salinan, diakses dari google.com pada jumat 22 Januari 2021.
- Moh Zaiful Rosyid, Dkk (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Mustakim. (2020). Efektivitas pembelajaran Daring menggunakan media online selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al asma: journal of Islamic education*, 2(1), 1-12
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurin, Fajarina. (2020). *Pengertian Corona Virus, Hingga Pencegahan*. Jakarta: Hello Sehat.
- Nuryana, N.A. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan.
- Sudjana Nana. (1998). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Turmidzi, I. (2021). Implementasi supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 4(1), 33-49.
- Warah Cristo. (2008). *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Bandung Alfabeta.
- WHO. (2020). "WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020". *www.who.int* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-03-22.